

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh jumlah uang beredar terhadap inflasi di Indonesia pada kurun waktu 2013 – 2016 dengan metode regresi linier sederhana, dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Apabila Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan moneter ekspansif yaitu dengan menambah jumlah uang beredar sebesar 1% maka tingkat inflasi akan meningkat sebesar 0.938%.
2. Jumlah uang beredar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat inflasi di Indonesia. Dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti terdapat pengaruh antara jumlah uang beredar terhadap inflasi. Dan dilihat dari nilai/arah koefisien regresi yaitu 0.938 (tanda positif) yang menandakan bahwa terdapat pengaruh positif antara jumlah uang beredar terhadap inflasi. Dilihat dari nilai koefisien korelasi antara jumlah uang beredar dengan inflasi sebesar 0.909 atau 91% yang menandakan adanya hubungan yang sangat kuat.

B. Saran

Bank Indonesia selaku lembaga yang bertugas menentukan sasaran inflasi perlu meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang dengan pemerintah untuk mengatur kebijakan makro ekonomi yang terintegrasi baik dari kebijakan moneter, fiskal, maupun sektoral.